

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Didasarkan atas hasil penelitian kualitatif yang melibatkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pijar Park tentang analisis pemberdayaan masyarakat dan *Islamic value* dalam pengembangan ekowisata di Pijar Park Kudus, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran pemberdayaan masyarakat di Pijar Park Kudus didasarkan pada tiga aspek utama: *enabling*, *empowering*, dan *protecting*. Pada aspek *enabling* berfokus pada menciptakan kondisi dan situasi yang merangsang perkembangan potensi masyarakat di wilayah Pijar Park Kudus, dengan memberi dorongan kepada mereka untuk mengambil peran aktif dalam pembangunan lokal dan kegiatan berkelanjutan. Aspek *empowering* bertujuan memberikan kekuatan, otonomi, dan peningkatan kapasitas kepada masyarakat agar mereka dapat mengambil kendali atas kehidupan mereka sendiri. Melalui upaya ini, masyarakat diberi kesempatan untuk bergabung dan ikut serta dalam penataan Pijar Park Kudus, dengan mendukung peraturan yang dibuat oleh pimpinan/pengelola. Sedangkan aspek *protecting* menitikberatkan pada langkah-langkah yang diambil untuk menjaga, mempertahankan, dan membela kepentingan individu di dalam komunitas masyarakat, terutama bagi kelompok-kelompok yang berada di sekitarnya.
2. Nilai-nilai keislaman (*Islamic value*) memainkan peran penting dalam pengelolaan ekowisata di Pijar Park. Pendekatan ini menekankan pentingnya etika bisnis yang mencerminkan kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Pengelola Pijar Park telah mengambil langkah-langkah signifikan untuk memfasilitasi pelaksanaan ibadah bagi pengunjung dan masyarakat sekitar, seperti pembangunan mushola dan penyediaan air bersih. Mereka juga memastikan semua produk yang dijual memenuhi standar kehalalan. Pendekatan ini tidak hanya membangun kepercayaan di kalangan wisatawan Muslim, tetapi juga menarik lebih banyak pengunjung secara keseluruhan.

B. Saran

Didasarkan atas hasil penelitian yang telah disajikan oleh penulis, penulis akan memberikan rekomendasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pemberdayaan

masyarakat dan nilai-nilai Islam dalam pengembangan ekowisata Pijar Park Kudus antara lain:

1. Pengelolaan pemberdayaan masyarakat di Pijar Park Kudus perlu mengadopsi pendekatan yang holistik dengan memperhatikan secara seimbang ketiga aspek utama: *enabling*, *empowering*, dan *protecting*. Ini akan membantu memastikan bahwasanya upaya pemberdayaan benar-benar memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat secara keseluruhan.
2. Manajemen Pijar Park Kudus dapat memperkuat pemahaman tentang nilai-nilai Islam dengan berkonsultasi dengan ulama dan cendekiawan agama lokal. Mereka dapat memberikan pandangan dan arahan tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai Islam secara efektif dalam pengelolaan ekowisata.
3. Manajemen Pijar Park Kudus dapat terus memperkuat program pendidikan dan konservasi hutan sebagai bagian integral dari pemberdayaan masyarakat. Ini melibatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya perlindungan lingkungan serta pendidikan tentang cara menjaga keanekaragaman hayati dan sumber daya alam.

C. Keterbatasan Penelitian

Didasarkan atas beberapa hasil penelitian yang disajikan, terdapat beberapa keterbatasan selama penelitian:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada masalah pemberdayaan Masyarakat dan *Islamic value* dalam meningkatkan ekowisata di Pijar Park Kudus.
2. Metode pengumpulan data yang terbatas dan keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian.
3. Keterbatasan referensi tentang penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.